BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain dan rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang disajikan secara deskriptif dengan rancangan studi kasus berupa asuhan gizi.

3.2 Waktu dan Pelaksanaan Penelitian

Tempat Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2025 di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu.

3.3 Populasi dan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah anggota populasi yaitu 1 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan ekslusi yaitu:

a. Kriteria Inklusi

1) Pasien yang terdiagnosa medis gagal jantung dengan atau tanpa penyakit komplikasi (cacatan: jika terdapat komplikasi maka dipilih maksimal 1 komplikasi penyakit penyerta).
2) Pasien berusia dewasa
3) Pasien rawat inap dan memerlukan asuhan gizi minimal 3 hari
4) Kesadaran baik
5) Dapat berkomunikasi dengan baik
6) Bersedia menjadi responden

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

3.3 Metode Pengumpulan Data

1. **Data Primer**

Data yang diperoleh langsung oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang diperlukan dengan menggunakan format (PAGT) Proses Asuhan Gizi Terstandar kepada pasien meliputi:

Data karakteristik pasien yaitu:

a. Data umum pasien seperti nama, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan
b. Sosial budaya seperti status ekonomi, budaya, kepercayaan/agama
c. Riwayat penyakit seperti keluhan utama yang terkait dengan masalah gizi, riwayat penyakit dulu dan sekarang, penyakit kronik atau resiko komplikasi, riwayat penyakit keluarga. Data ini diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada pasien ataupun keluarga pasien.
d. Antropometri: Data antropometri diperoleh melalui pemeriksaan secara langsung yaitu menimbang Berat Badan responden dan pengukuran Tinggi Badan Pasien.
e. Riwayat Makan: Data riwayat makan diperoleh melalui wawancara tatap muka secara langsung kepada pasien atau keluarga pasien berupa recall asupan dan melihat pola makan pasien:
    1) Recall asupan pasien: Data Recall asupan pasien diperoleh dengan cara intervensi langsung kepada pasien atau keluarga pasien dan observasi dengan form food recall 24 pada lampiran 6.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

2) Pola makan pasien: Data pola makan pasien diperoleh dengan cara intervensi langsung kepada pasien atau keluarga pasien dan observasi dengan form FFQ-SQ pada lampiran 7.

2. Data Sekunder

Data yang sudah tercatat dalam buku ataupun suatu laporan yang didapatkan dengan cara mencatat data dari rekam medik pasien dirumah sakit yang meliputi data identitass pasien, data biokimia, pemeriksaan fisik dan klinis serta obat apa saja yang diberikan dan riwayat personal pasien.

a. Biokimia data: kolesterol total, kolesterol LDL darah,Trigliserida darah,kolesterol HDL.

3.4 Subjek Studi Kasus

Subyek dari penelitian ini adalah pasien gagal jantung Rs M Yunus Kota Bengkulu Tahun 2025.

1. Pasien yang terdiagnosis gagal jantung
2. Pasien rawat jalan memerlukan asuhan gizi minimal 3 hari
3. Kesadaran baik
4. Dapat berkomunikasi dengan baik
5. Bersedia menjadi responden

3.5 Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan dilakukan editing, coding, entering, tabulating dan analisis deskriptif.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

1. Data Karakteristik Pasien

Data identitas pasien meliputi nama, tanggal lahir, umur, jenis kelamin, agama, tanggal MRS, ruang rawat, nomor registrasi, dan diagnosis medis yang telah dikumpulkan, tabulasi diolah dan dianalisis secara deskriptif.

2. Assesment (Pengkajian)

a. Data Antropometri (AD)

Data antropometri didapatkan dengan cara melakukan pengukuran secara langsung. Data berat badan, tinggi badan, dan LILA didapatkan dengan mengukur menggunakan timbangan digital, microtoise dan pita LILA. Status gizi yang dihitung menggunakan IMT.

Rumus IMT:

$$\text{IMT} = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{\text{Tinggi Badan (m)}^2}$$

b. Data Biokimia (BD)

Data biokimia yang diperoleh dari data rekam medik pasien disajikan dalam tabel kemudian diolah dengan cara membandingkan antara lain biokimia pasien dengan nilai biokimia normal kemudian ditabulasi, disajikan, diolah dan dianalisis secara deskriptif.

c. Data *Food History* (FH)

1) *Food History* dahulu

Data food history dahulu disajikan dalam tabel kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif.

2) *Food History* sekarang

Data food history sekarang disajikan kemudian diolah dan dianalisis secara deskript